

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian terpenting dalam pembangunan Negara adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan membimbing, pengajaran dan pelatihan untuk masa depan yang akan datang. Wadah untuk membangun dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi yaitu di bangun dari pendidikan, sehingga nantinya akan mempunyai kemampuan untuk bersikap kritis, rasional, terampil dan kreatif. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mulai dari penurunan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kompetensi guru melalui penataran, sertifikat guru sampai pada perubahan dan pengembangan kurikulum serta pembaharuan pembaharuan dalam pendidikan dengan berbagai cara dan diharapkan pendidikan dapat mengalami perubahan yang lebih baik. Salah satu pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan metode atau model atau meningkatkan relevansi metode mengajar.

Dalam pendidikan kita sering menemukan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini yang paling utama termasuk pada mata pelajaran geografi. Semua kegiatan belajar harus diutamakan dan diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat. Yang paling penting adalah dimana siswa dapat memecahkan masalah sendiri, ada kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, masalah yang timbul dalam proses belajar adalah kurangnya hubungan komunikasi antara guru dan siswa, kurangnya perhatian siswa kepada guru ketika guru menjelaskan pembelajaran sehingga proses interaksi bisa menjadi vakum. Hal tersebut terjadi pada siswa kelas X IPS SMA NEGERI 3 GORONTALO. Yang proses pengajarnya berlangsung secara monoton dan vakum tanpa ada hubungan yang komunikatif antara siswa dan guru, serta siswa dan siswa lainnya, dan kebosanan itu berlangsung saat pembelajaran.

Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan mendorong siswa untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis.

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah baiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan siswa juga dapat ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarpun akan meningkat. sehingga geografi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan geografi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya hasil belajar siswa dengan mata pelajaran geografi maka peneliti memberikan salah satu solusi yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diintegrasikan dengan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Menurut Nurhadi (2005: 112) pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif sangat efektif untuk diterapkan di dalam kelas karena setiap siswa mempunyai perbedaan sehingga dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat saling asah, asih dan asuh (saling mencerdaskan) karena siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama teman. Pembelajaran kooperatif ini mempunyai elemen-elemen yang saling terkait. Elemen-elemen itu adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individu dan keterampilan untuk menjaga hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial. Sedangkan Model pembelajaran

kooperatif tipe *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam *setting* kelompok secara keseluruhan. Karakteristik model *think pair share* siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan. Model ini selain diharapkan dapat menjembatani dan mengarahkan proses belajar mengajar juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi siswa.

Sedangkan model pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah suatu strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, Berdasarkan masalah-masalah diatas maka peneliti memilih menggunakan strategi belajar PQ4R. Karena strategi ini merupakan bagian dari strategi elaboratif yaitu strategi yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dikelas dengan kegiatan membaca buku.

Dari kedua definisi dan langkah kerja model tersebut maka peneliti menintegrasikan kedua model tersebut menjadi satu langkah kerja yang dimana bisa membantu siswa untuk lebih mantap untuk berfikir dan berkerja serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Akan tetapi metode mengajar akan dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara berdiskusi dan kreatif maka dari itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya dalam berbagai kegiatan.

Berdasarkan observasi dilapangan SMA Negeri 3 Gorontalo, ditemui pembelajaran geografi yang kurang berkualitas tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran geografi telah lama menjadi permasalahan guru sehingga pembelajaran tdk optimal. Hal ini kemudian memberikan motivasi tersendiri bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share**

Diintegrasikan Dengan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu apakah dengan menggunakan model pembelajara kooperatif tipe *Think Pair Share* dan diintegrasikan dengan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo.

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Gorontalo belangsung secara menonton tanpa ada interasksi keaktifan siswa yang ada di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tuntutan hasil belajar siswa rendah atau belum maksimal.

Dalam upaya memecahkan masalah diatas yaitu menggunakan model kooperatif dengan tipe *Think pair share* diintegrasikan dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Dengan masing-masing mempunyai langka kerja, dari langka kerja tersebut peneliti saling menggabungkan menjadi satu langka kerja untuk mendapatkan hasil belajar yang baik untuk siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *kooperatif* dengan tipe *think pair share* diintegrasikan dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X SMA Negeri 3 gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Membantu meningkatkan hasil belajar dan keefektifan siswa dalam kelas.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai contoh peningkatan mutu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* integrasikan dengan model *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*

3. Manfaat bagi peneliti

Memberi informasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif dengan tipe *Think pair share* diintegrasikan dengan model pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*.

4. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini menjadi motivasi atau acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.